



Pengaruh Ukuran Perusahaan, Efisiensi Operasional, dan Leverage terhadap Profitabilitas pada PT Bank Central Asia Tbk Periode 2016–2025

Rindu Salsabillah, Vidya Amalia Rismanty

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

rindusalsabillah498@gmail.com, dosen02270@unpam.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, efisiensi operasional, dan leverage terhadap profitabilitas pada PT Bank Central Asia Tbk periode 2016–2025. Permasalahan penelitian ini adalah masih terdapat fluktuasi profitabilitas PT Bank Central Asia Tbk periode 2016–2025 serta adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh ukuran perusahaan, efisiensi operasional, dan leverage terhadap profitabilitas. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Populasi sekaligus sampel penelitian menggunakan teknik sampling jenuh (sensus) sebanyak 10 laporan keuangan tahunan. melalui analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis (uji t dan uji F), serta uji koefisien determinasi (R^2). Hasil pengujian hipotesis pertama (H1) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki nilai signifikansi $0,008 < 0,05$ dengan nilai Thitung $|-3,914|$, sehingga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hasil pengujian hipotesis kedua (H2) menunjukkan bahwa efisiensi operasional memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dengan nilai Thitung $|-9,649|$, sehingga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hasil pengujian hipotesis ketiga (H3) menunjukkan bahwa leverage memiliki nilai signifikansi $0,124 > 0,05$ dengan nilai Thitung $|-1,787|$, sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hasil pengujian hipotesis keempat (H4) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, efisiensi operasional, dan leverage secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas karena diperoleh nilai Fhitung sebesar 52,417 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai Fhitung lebih besar dari Ftabel (52,417 > 4,76) serta nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), serta uji koefisien determinasi (R^2), variabel ukuran perusahaan, efisiensi operasional, dan leverage mampu menjelaskan sebesar 94,5% variasi profitabilitas, sedangkan sisanya sebesar 5,5% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian

Kata kunci: Ukuran Perusahaan, Efisiensi Operasional, Leverage, Profitabilitas.

Abstract

This study aims to analyze the effects of firm size, operational efficiency, and leverage on profitability at PT Bank Central Asia Tbk during 2016–2025. The research problem concerns fluctuations in profitability and differences in previous research findings regarding the effects of firm size, operational efficiency, and leverage on profitability. This study used a quantitative method with an associative approach. The population and sample consisted of 10 annual financial reports selected using saturated sampling (census). Data were analyzed using descriptive statistics, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, hypothesis testing (t-test and F-test), and the coefficient of determination test (R^2). The first hypothesis test (H1) shows that firm size has a significance value of $0.008 < 0.05$ and a t-value of $|-3.914|$, indicating a negative and significant effect on profitability. The second hypothesis test (H2) shows that operational efficiency has a significance value of $0.000 < 0.05$ and a t-value of $|-9.649|$, indicating a negative and significant effect on profitability. The third hypothesis test (H3) shows that leverage has a significance value of $0.124 > 0.05$ and a t-value of $|-1.787|$, indicating no significant effect on profitability. The fourth hypothesis test (H4) shows that firm size, operational efficiency, and leverage simultaneously have a significant effect on profitability, with an F-value of $52.417 > 4.76$. These variables explain 94.5% of profitability variation, while the remaining 5.5% is explained by other variables

Keywords: Firm Size, Operational Efficiency, Leverage, Profitability

1. Pendahuluan

Industri perbankan merupakan salah satu sektor yang memiliki peranan penting dalam perekonomian suatu negara karena bank berfungsi sebagai lembaga intermediasi keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit maupun pembiayaan. Selain menjalankan fungsi intermediasi, perbankan juga berperan dalam mendukung kelancaran

sistem pembayaran, menjaga stabilitas sistem keuangan, serta membantu pelaksanaan kebijakan moneter guna mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan (Thian, 2021).

Seiring dengan perkembangan teknologi dan meningkatnya persaingan dalam industri perbankan, setiap bank dituntut untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan, mengoptimalkan pengelolaan sumber daya, serta mempertahankan kinerja keuangan yang sehat. Kinerja keuangan yang baik menjadi faktor penting bagi perbankan untuk menjaga kepercayaan masyarakat, investor, kreditur, maupun regulator, sehingga mampu mempertahankan keberlangsungan usahanya di tengah persaingan industri perbankan yang semakin kompetitif. Namun, di tengah perkembangan teknologi dan persaingan industri perbankan yang semakin ketat, bank dituntut untuk mengelola aset, meningkatkan efisiensi operasional, serta menjaga struktur pendanaan secara optimal guna menghasilkan profitabilitas yang berkelanjutan.

PT Bank Central Asia Tbk dipilih sebagai objek penelitian karena merupakan salah satu bank swasta terbesar di Indonesia yang memiliki peran penting dalam industri perbankan nasional. Selama periode 2016–2025, PT Bank Central Asia Tbk menunjukkan perkembangan kinerja keuangan yang relatif baik, yang tercermin dari peningkatan total aset, laba bersih, serta kemampuan perusahaan dalam mempertahankan tingkat profitabilitas, meskipun masih terdapat fluktuasi pada nilai ROA, BOPO, dan DER. Kondisi tersebut menjadikan PT Bank Central Asia Tbk sebagai objek penelitian yang menarik untuk dianalisis, khususnya terkait faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas perusahaan.

Menurut Iswandi (2022), profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola aset, modal, dan kegiatan operasional secara efektif sehingga memperoleh keuntungan yang optimal. Profitabilitas juga menjadi perhatian utama bagi investor, kreditor, manajemen, maupun pihak lainnya dalam menilai kinerja serta prospek perusahaan di masa yang akan datang. Semakin tinggi tingkat profitabilitas yang dicapai, semakin besar kemampuan perusahaan dalam menjaga kelangsungan usahanya, meningkatkan nilai perusahaan, serta memberikan tingkat pengembalian yang diharapkan kepada para pemegang saham.

Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA). ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan seluruh aset yang dimiliki. Semakin tinggi nilai ROA, semakin baik kemampuan perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan keuntungan. Oleh karena itu, ROA sering digunakan sebagai salah satu indikator utama dalam menilai tingkat profitabilitas dan kinerja keuangan perbankan (Pratiwi et al., 2024).

Tingkat profitabilitas perbankan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah ukuran perusahaan. Menurut Rismanty dan Suraya (2023), secara teoritis perusahaan yang berukuran besar diharapkan memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengelola sumber daya untuk mendukung kegiatan operasional sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan. Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan diukur menggunakan logaritma natural (Ln) dari total aset. Semakin tinggi nilai *Firm Size*, maka semakin besar sumber daya yang dimiliki perusahaan untuk mendukung kegiatan operasional dan memperoleh laba. Oleh karena itu, ukuran perusahaan diduga memiliki pengaruh terhadap profitabilitas yang diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA).

Dalam industri perbankan, efisiensi operasional umumnya diukur menggunakan rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO). Semakin rendah nilai BOPO menunjukkan bahwa bank semakin efisien dalam mengelola biaya operasional sehingga dapat meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Sebaliknya, semakin tinggi nilai BOPO mengindikasikan bahwa biaya operasional yang dikeluarkan semakin besar dan berpotensi menurunkan profitabilitas perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Anggraeni dan Giranti (2023) menunjukkan bahwa BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

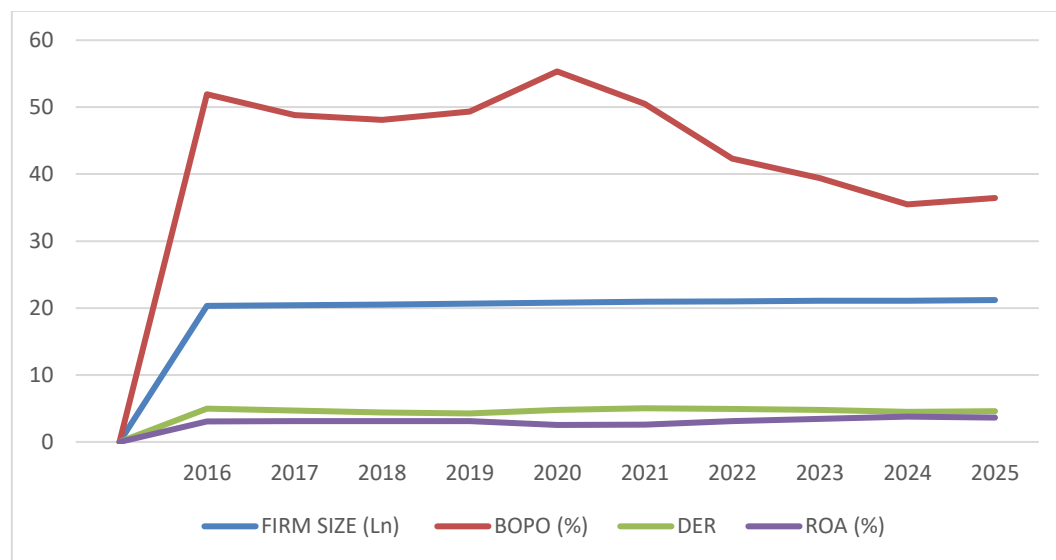
Semakin tinggi nilai DER menunjukkan semakin besar penggunaan utang dalam struktur pendanaan perusahaan. Eftasari dan Desriani (2025), menyatakan bahwa penggunaan utang yang tinggi dapat meningkatkan risiko keuangan perusahaan. Di sisi lain, penggunaan utang juga dapat membantu perusahaan memperoleh tambahan dana untuk mendukung kegiatan operasional dan pengembangan usaha. Oleh karena itu, leverage diduga memiliki pengaruh terhadap profitabilitas karena tingkat penggunaan utang dapat memengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Untuk memberikan gambaran mengenai perkembangan Profitabilitas (ROA), Ukuran Perusahaan (Firm Size), Efisiensi Operasional (BOPO), dan Leverage (DER) pada PT Bank Central Asia Tbk selama periode 2016–2025, maka disajikan data perkembangan masing-masing variabel pada Tabel 1.2 berikut.

Tabel 1. Perkembangan Ukuran Perusahaan, Efisiensi Operasional, Leverage, dan Profitabilitas PT Bank Central Asia Tbk Periode 2016-2025

Tahun	FIRM SIZE (Ln)	BOPO (%)	DER	ROA (%)
2016	20,33	51,95	4,97	3,05
2017	20,44	48,83	4,68	3,11
2018	20,53	48,11	4,40	3,13
2019	20,64	49,33	4,25	3,11
2020	20,80	55,34	4,79	2,52
2021	20,93	50,50	5,03	2,56
2022	21,00	42,31	4,92	3,10
2023	21,07	39,39	4,77	3,46
2024	21,09	35,49	4,48	3,78
2025	21,19	36,42	4,60	3,63

Sumber: Data diolah peneliti (2026).



Gambar 1. Grafik Perkembangan Ukuran Perusahaan, Efisiensi Operasional, Leverage, dan Profitabilitas PT Bank Central Asia Tbk Periode 2016–2025

Sumber: Data diolah peneliti (2026).

Berdasarkan Tabel 1 dan Gambar 1, nilai Ukuran Perusahaan (Firm Size) PT Bank Central Asia Tbk periode 2016–2025 menunjukkan peningkatan dari 20,33 pada tahun 2016 menjadi 21,19 pada tahun 2025. Nilai Firm Size terendah terjadi pada tahun 2016 sebesar 20,33, sedangkan nilai tertinggi terjadi pada tahun 2025 sebesar 21,19. Ukuran Perusahaan (Firm Size) dalam penelitian ini diukur menggunakan Ln Total Aset. Meskipun Firm Size

tidak memiliki standar industri baku, peningkatan nilai tersebut menunjukkan adanya pertumbuhan ukuran perusahaan yang tercermin dari meningkatnya total aset perusahaan selama periode penelitian.

Nilai Efisiensi Operasional yang diukur menggunakan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) selama periode 2016–2025 berkisar antara 35,49%–55,34%. Nilai BOPO terendah terjadi pada tahun 2024 sebesar 35,49%, sedangkan nilai tertinggi terjadi pada tahun 2020 sebesar 55,34%. Seluruh nilai BOPO berada di bawah standar 94%, sehingga termasuk dalam kategori sangat sehat. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa perusahaan memiliki tingkat efisiensi operasional yang baik dalam mengendalikan biaya operasional dibandingkan dengan pendapatan operasional yang diperoleh.

Nilai Leverage yang diukur menggunakan Debt to Equity Ratio (DER) selama periode 2016–2025 berkisar antara 4,25–5,03 kali atau setara dengan 425%–503%. Nilai DER terendah terjadi pada tahun 2019 sebesar 4,25 kali atau 425%, sedangkan nilai tertinggi terjadi pada tahun 2021 sebesar 5,03 kali atau 503%. Nilai tersebut berada di atas standar industri DER sebesar 90%, sehingga berdasarkan kriteria yang digunakan termasuk dalam kategori kurang baik. Tingginya nilai DER menunjukkan bahwa jumlah utang perusahaan lebih besar dibandingkan dengan modal sendiri, sehingga dapat meningkatkan risiko keuangan serta beban kewajiban perusahaan.

Nilai Profitabilitas yang diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA) selama periode 2016–2025 berkisar antara 2,52%–3,78%. Nilai ROA terendah terjadi pada tahun 2020 sebesar 2,52%, sedangkan nilai tertinggi terjadi pada tahun 2024 sebesar 3,78%. Seluruh nilai ROA berada di atas standar 1,5%, sehingga termasuk dalam kategori sangat sehat. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam memanfaatkan aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba selama periode penelitian.

Meskipun nilai ukuran perusahaan, efisiensi operasional, leverage, dan profitabilitas PT Bank Central Asia Tbk selama periode 2016–2025 berada dalam kategori baik, data menunjukkan adanya fluktuasi yang mengindikasikan bahwa peningkatan atau penurunan suatu variabel tidak selalu diikuti oleh perubahan profitabilitas yang searah. Selain itu, hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap profitabilitas masih menunjukkan hasil yang berbeda-beda (research gap). Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh ukuran perusahaan, efisiensi operasional, dan leverage terhadap profitabilitas pada PT Bank Central Asia Tbk.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif. Menurut Sugiyono (2022), penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme dan digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian serta analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini dilaksanakan pada PT Bank Central Asia Tbk yang beralamat di Menara BCA, Grand Indonesia, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta Pusat 10310, DKI Jakarta, Indonesia. Dengan menggunakan laporan keuangan tahunan PT Bank Central Asia Tbk periode 2016–2025 sebagai sumber data penelitian. Pemilihan objek penelitian didasarkan pada kesesuaian dengan variabel yang diteliti, yaitu Ukuran Perusahaan (Firm Size), Efisiensi Operasional (BOPO), Leverage (DER), dan Profitabilitas (ROA). Data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh melalui laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan pada website resmi PT Bank Central Asia Tbk, yaitu <https://www.bca.co.id>

populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah seluruh laporan keuangan tahunan PT Bank Central Asia Tbk yang dipublikasikan secara resmi melalui situs perusahaan maupun Bursa Efek Indonesia (BEI). Laporan keuangan tersebut memuat data yang diperlukan dalam pengukuran variabel penelitian, yaitu ukuran perusahaan (Firm Size), efisiensi operasional (BOPO), leverage (DER), dan profitabilitas (ROA).

Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan PT Bank Central Asia Tbk periode 2016–2025 yang berjumlah 10 laporan keuangan tahunan atau 10 observasi ($n = 10$). Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi total aset yang diperoleh dari laporan posisi keuangan untuk mengukur Ukuran Perusahaan (Firm Size), biaya operasional dan pendapatan operasional yang diperoleh dari laporan laba rugi untuk mengukur

Efisiensi Operasional (BOPO), total utang dan total ekuitas yang diperoleh dari laporan posisi keuangan untuk mengukur Leverage (DER), serta laba bersih dan total aset yang diperoleh dari laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan untuk mengukur Profitabilitas (ROA). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh (sensus), yaitu teknik penentuan sampel dengan menggunakan seluruh anggota populasi sebagai sampel penelitian karena jumlah populasi relatif terbatas, sehingga seluruh laporan keuangan tahunan PT Bank Central Asia Tbk periode 2016–2025 dijadikan sampel penelitian.

teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memanfaatkan dokumen, arsip, atau laporan yang telah tersedia dan relevan dengan penelitian. Data yang digunakan berupa laporan keuangan tahunan PT Bank Central Asia Tbk periode 2016–2025 yang diperoleh melalui website resmi PT Bank Central Asia Tbk dan Bursa Efek Indonesia (BEI). Data tersebut meliputi informasi mengenai Ukuran Perusahaan (Firm Size), Efisiensi Operasional (BOPO), Leverage (DER), dan Profitabilitas (ROA). Selanjutnya, data diolah dan dianalisis menggunakan Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) versi 27 untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap profitabilitas.

3. Hasil dan Pembahasan

Pengaruh Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT Bank Central Asia Tbk Periode 2016–2025

Berdasarkan hasil uji parsial (Uji t), diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,008 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 ($0,008 < 0,05$). Selain itu, nilai koefisien regresi sebesar -0,644 menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Dengan demikian, hipotesis pertama (H_1) yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) diterima.

Hasil penelitian ini memiliki arah pengaruh yang sama dengan penelitian Halik et al. (2024) yang menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Namun, terdapat perbedaan pada tingkat signifikansi, di mana penelitian Halik et al. (2024) menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Mayangsari (2022), Khotimah et al. (2020), Mulyani dan Agustinus (2022), serta Kamsari dan Setijan (2020) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Pengaruh Efisiensi Operasional (BOPO) terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT Bank Central Asia Tbk Periode 2016–2025

Berdasarkan hasil uji parsial (Uji t), diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 ($0,000 < 0,05$). Selain itu, nilai koefisien regresi sebesar -0,071 menunjukkan bahwa Efisiensi Operasional (BOPO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Dengan demikian, hipotesis kedua (H_2) yang menyatakan bahwa Efisiensi Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Noval dan Aisyah (2021) yang menemukan bahwa efisiensi operasional berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Akan tetapi, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Mayangsari (2022) dan Firmanila (2023) yang menemukan bahwa efisiensi operasional tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh Leverage (DER) terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT Bank Central Asia Tbk Periode 2016–2025

Berdasarkan hasil uji parsial (Uji t), diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,124 yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 ($0,124 > 0,05$). Selain itu, nilai koefisien regresi sebesar -0,241 menunjukkan bahwa Leverage (DER) memiliki arah hubungan negatif terhadap Profitabilitas (ROA), namun pengaruh tersebut tidak signifikan. Dengan demikian, hipotesis ketiga (H_3) yang menyatakan bahwa Leverage (DER) berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) ditolak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Halik et al. (2024) yang menemukan bahwa leverage memiliki hubungan negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Khotimah et al. (2020), Nugraha (2023), Kamsari dan Setijan (2020), serta Aisyah dan Sopian (2025) yang menyatakan bahwa leverage berpengaruh terhadap profitabilitas.

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Efisiensi Operasional, dan Leverage terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT Bank Central Asia Tbk Periode 2016–2025

Berdasarkan hasil uji simultan (Uji F), diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 ($0,000 < 0,05$) serta nilai F hitung sebesar 52,417 yang lebih besar dibandingkan dengan nilai F tabel sebesar 4,76. Dengan demikian, hipotesis keempat (H_4) diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan (*Firm Size*), Efisiensi Operasional (BOPO), dan Leverage (DER) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT Bank Central Asia Tbk periode 2016–2025.

Secara bersama-sama, ketiga variabel tersebut mampu menjelaskan perubahan Profitabilitas (ROA) perusahaan. Hal ini diperkuat oleh nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,945 yang menunjukkan bahwa 94,5% variasi Profitabilitas (ROA) dapat dijelaskan oleh variabel Ukuran Perusahaan, Efisiensi Operasional, dan Leverage, sedangkan sisanya sebesar 5,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nugraha (2023) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, efisiensi operasional, dan leverage secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor, tetapi dapat dipengaruhi secara bersama-sama oleh ukuran perusahaan, efisiensi dalam mengelola kegiatan operasional, serta penggunaan utang dalam struktur pendanaan perusahaan.

4. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, efisiensi operasional, dan leverage terhadap profitabilitas pada PT Bank Central Asia Tbk periode 2016–2025. Berdasarkan hasil analisis data menggunakan regresi linear berganda serta pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: 1). Ukuran perusahaan (*Firm Size*) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada PT Bank Central Asia Tbk periode 2016–2025. Hal ini dibuktikan dengan koefisien regresi (B) sebesar -0,644, nilai T_{hitung} sebesar $|-3,914| = 3,914 > T_{tabel}$ sebesar 2,447, serta nilai signifikansi sebesar $0,008 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki hubungan yang berlawanan arah dengan profitabilitas, sehingga semakin besar ukuran perusahaan, maka profitabilitas cenderung menurun, 2). Efisiensi operasional (BOPO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada PT Bank Central Asia Tbk periode 2016–2025. Hal ini dibuktikan dengan koefisien regresi (B) sebesar -0,071, nilai T_{hitung} sebesar $|-9,649| = 9,649 > T_{tabel}$ sebesar 2,447, serta nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai BOPO memiliki hubungan yang berlawanan arah dengan profitabilitas, sehingga semakin tinggi nilai BOPO, maka profitabilitas cenderung menurun, 3). Leverage (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada PT Bank Central Asia Tbk periode 2016–2025. Hal ini dibuktikan dengan koefisien regresi (B) sebesar -0,241, nilai T_{hitung} sebesar $|-1,787| = 1,787 < T_{tabel}$ sebesar 2,447, serta nilai signifikansi sebesar $0,124 > 0,05$. Meskipun koefisien regresi menunjukkan hubungan yang berlawanan arah, pengaruh leverage terhadap profitabilitas tidak signifikan secara statistik, 4). Ukuran perusahaan (*Firm Size*), efisiensi operasional (BOPO), dan leverage (DER) secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada PT Bank Central Asia Tbk periode 2016–2025. Hal ini dibuktikan dengan nilai F_{hitung} 52,417, lebih besar dari F_{tabel} 4,76, serta nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,945 menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan, efisiensi operasional, dan leverage mampu menjelaskan 94,5% variasi profitabilitas.

Reference

1. Adityaputra, S. A., & Perdana, D. (2024). Pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi. *Jesya*, 7(1), 472–488.
2. Aisyah, A., & Sopian, D. (2025). Pengaruh ukuran perusahaan, likuiditas dan leverage terhadap profitabilitas pada sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019–2023. *Jurnal Maneksi*, 14(2), 428–439.
3. Angelika Yanuar Kirana, Mohamad Saifudin, Muhammad Miftachul Mukhlisin, Nina Fatmawati, & Mochammad Isa Ansori. (2023). Transformasi Digital terhadap Sumber Daya Manusia sebagai Upaya Meningkatkan Kapabilitas Perusahaan. *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen dan E-Commerce*, 2(4), 19–36.
4. Anggraeni, A., & Giranti, O. (2023). Pengaruh good corporate governance (GCG), kualitas aset dan efisiensi terhadap profitabilitas pada bank syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan (JIAKu)*, 2(3), 210–223.
5. Denisa Salsabila Viyanis, Adira Oktaviani Tita Nurjanah, Khalisa Fahira, Avivah Shafa Nada, & Tri Yulaeli. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan: Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, Perputaran Aset Tetap dan Perputaran Piutang. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(3), 124–143.
6. Dinar, M., Yuesti, A., & Dewi, N. P. S. (2020). Pengaruh profitabilitas, likuiditas dan leverage terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. 2(1).
7. Febrilyantri, C. (2022). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan manufaktur sub-Sektor Otomotif Tahun 2018–2021. *Etiad: Journal of Islamic Banking and Finance*, 2(2), 128–141.
8. Firmanila, F. (2023). Pengaruh Kecukupan Modal, Risiko Kredit, dan Efisiensi Operasional terhadap Profitabilitas Dengan Likuiditas Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Pembangunan Daerah Di Indonesia. *Indonesian Journal of Strategic Management*, 6(1), 13–27.
9. Halik, B. R., Supeni, E., & Danirizka, Y. S. (2024). Profitabilitas Perusahaan Makanan dan Minuman (2020–2022): Dampak dari Ukuran Perusahaan, Inflasi, dan Leverage. 2(2).
10. Hananto, B., & Amijaya, S. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ratio Kecukupan Modal, Dana Syirkah Temporer, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*, 6(02), 138–151.
11. Ishak, S., Abdullah, J., Saprudin, S., & Hasan, W. (2024). Pengaruh Intellectual Capital dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 9(1), 71–79.
12. Iswandi, A. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas sebagai Alat Penilaian Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia (Studi Kasus Laporan Tahun 2016–2018). *Al-Tasyree: Jurnal Bisnis, Keuangan dan Ekonomi Syariah*, 14(01), 22–34.
13. Khusna, T., Fransiska, M., Karimah, N. A., & Arwani, A. (2025). Peran Big Data Analytics dalam Meningkatkan Transparansi Laporan Keuangan Syariah. 4(1).
14. Kriswanto, R., & Munandar, A. (n.d.). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas, dan Kemampuan Operasional Perusahaan Terhadap Risiko Finansial Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Moderasi (Studi Pada Perusahaan Subsektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016–2021).
15. Mage, A. A. P. B., Saleh, H., & Jumarding, A. (2025). Efektivitas Efisiensi Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pengolahan Rumput Laut. *Journal of Economy Business Development*, 3(3), 336–346.
16. Manullang, M., & Kusmawati, Y. (2024). Pengaruh current ratio (CR) dan debt to equity ratio (DER) terhadap harga saham pada PT Mayora Indah Tbk periode 2013–2022. 2(1).
17. Mardiana, S., & Rahmi, E. (2023). Pengaruh Struktur Aset dan Profitabilitas Terhadap Leverage Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014–2018. *Jurnal Salingka Nagari*, 2(1), 155–166.
18. Nesa Delfi Eftasari & Neny Desriani. (2024). Apakah Leverage Menjadi Pedang Bermata Dua Bagi Kinerja Keuangan di Tengah Kondisi Financial Distress? *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 3(1), 102–111.
19. Noel Natanael & Sekar Mayangsari. (2022). Pengaruh NIM, BOPO, CAR dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan sektor perbankan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1091–1102.
20. Periyadi Periyadi, Noorlalily Maulida, & Idzani Muttaqin. (2025). Pengaruh Pendapatan Biaya Serta Efisiensi Beban Operasional Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan: Studi Kasus Pada Cv. Intiga Harapan Sukses. *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen*, 4(2), 62–74.
21. Qudrun Nada, E., & Kusuma Wardana, G. (2023). The influence of profitability ratio on corporate zakat dispenses at Sharia bank in Southeast Asia. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 6(1), 21–34.
22. Risma Dwinna Pratiwi, Titin Agustin Nengsih, & Kurniyati Kurniyati. (2024). Analisis Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER) dan Total Asset Turn Over (Tato) terhadap Return on Assets (ROA) pada PT Unilever Indonesia Tbk Periode 2013–2023. *JURNAL RISET MANAJEMEN DAN EKONOMI (JRIME)*, 2(3), 275–295. <https://doi.org/10.54066/jrime-itb.v2i3.2155>
23. Rismanty, V. A., & Suraya, A. (2023). Pengaruh capital adequacy ratio (CAR) dan loan to deposit ratio (LDR) terhadap return on assets (ROA) pada PT Bank Mandiri. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 6(2), 349–358.
24. Setiowati, D. P., Salsabila, N. T., & Eprianto, I. (2023). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap manajemen laba. *JURNAL ECONOMINA*, 2(8), 2137–2146.
25. Sulasminingsih, S., & Hardiningsih, P. (2022). Pengaruh eco-efisien, aktivitas operasi, akuntansi lingkungan terhadap kinerja keuangan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(3), 1499–1506.
26. Tarmidi, H., & Widodo, A. (2021). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT. Bank Syariah Mandiri TBK Periode 2011 – 2019. *Jurnal Ilmiah PERKUSI*, 1(2), 131.